

**TOKSISITAS FRAKSI HEKSAN, FRAKSI KLOOROFORM, DAN FRAKSI
ETANOL DAUN *Allamanda cathartica* Linn. TERHADAP LARVA
Artemia salina Leach**

**Ratna Winata Sujatmawati, 2012
Dosen Pembimbing: (1) Sajekti Palupi**

ABSTRAK

Telah dilakukan toksisitas terhadap fraksi n-heksan, fraksi kloroform, dan fraksi etanol 96% dari ekstrak n-heksan, ekstrak kloroform dan ekstrak etanol 96% daun *Allamanda cathartica* L dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT). Senyawa-senyawa yang terdapat dalam ekstrak tersebut diatas difraksinasi berdasarkan tingkat kepolarannya dengan menggunakan pelarut non polar (n-heksan), Pelarut semipolar (kloroform), dan pelarut polar (etanol 96%). Pada penelitian ini dipilih fraksi n-heksan, fraksi kloroform, dan fraksi etanol 96% dengan konsentrasi 20 µg/ml, 40 µg/ml, 60 µg/ml, 80 µg/ml, dan 100 µg/ml dilakukan replikasi sebanyak tiga kali. Dalam metode uji BSLT digunakan larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberikan perlakuan selama 24 jam dengan larutan uji. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan komputer dengan menggunakan SPSS *Probit Analysis* Program untuk menentukan harga LC₅₀. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi n-heksan, fraksi kloroform dan fraksi etanol 96% daun *Allamanda cathartica* Linn mempunyai nilai LC₅₀ 64.219 ± 4.850 µg/ml pada ekstrak n-Heksan, 45.721 ± 3.625 µg/ml pada ekstrak kloroform, 18.938 ± 3.390 µg/ml pada ekstrak etanol 96%. Dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin kecil nilai LC₅₀ maka semakin besar efek toksisitasnya dan ekstrak etanol 96% daun *Allamanda cathartica* L mempunyai efek toksik paling tinggi menurut metode *Brine shrimp Lethality Test* (BSLT).

Kata kunci : toksisitas, allamanda, *Allamanda cathartica* Linn, *Brine Shrimp Lethality Test*, *Artemia salina* Leach.